

## HUBUNGAN MOTIVASI IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUNJUNGAN NIFAS LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERUNTUNG RAYA KOTA BANJARMASIN

Y.P Rahayu\*<sup>1</sup>, Sarkiah<sup>1</sup>, Nuning Dwi Utari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>AKBID Sari Mulia Banjarmasin

<sup>2</sup>STIKES Sari Mulia Banjarmasin

ISSN: 2086-3454

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Kunjungan nifas merupakan kunjungan yang dilakukan ibu nifas ke tenaga kesehatan dalam waktu 6 minggu atau lebih dari 6 minggu. Di Indonesia cakupan kunjungan nifas meningkat dengan persentase 86,64%. Sementara di Kalimantan Selatan berada dalam 15 urutan tertinggi yaitu sebesar 87,77%. Puskesmas Beruntung Raya memiliki cakupan kunjungan nifas lengkap tertinggi dari 26 Puskesmas di Banjarmasin dengan persentase 92,4%.

**Tujuan:** Menganalisis hubungan motivasi ibu dan dukungan keluarga dengan kunjungan nifas lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin.

**Metode:** Desain analitik, rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang telah selesai masa nifas selama 6 minggu atau lebih dari 6 minggu pada bulan november 2015 - januari 2016 sebanyak 46. Jumlah sampel 31. Teknik sampling menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis dengan uji koefisien kontingensi ( $p = 0,05$ ).

**Hasil:** Dari hasil penelitian motivasi dengan uji Koefisien Kontingensi didapatkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$  dengan nilai  $r = 0,707$  dengan arah positif dan tingkat kolerasi dikatakan kuat. Dari hasil penelitian dukungan dengan uji Koefisien Kontingensi didapatkan nilai  $p = 0,002 < 0,05$  dengan nilai  $r = 0,487$  dengan arah positif dan tingkat kolerasi dikatakan cukup kuat.

**Simpulan:** Ada hubungan antara motivasi ibu dengan kunjungan nifas lengkap dan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan nifas lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin.

**Kata Kunci:** Motivasi, Dukungan Keluarga, Kunjungan Nifas lengkap.

**ABSTRACT**

**Background:** Postpartum visitation is form visitation which is done by postpartum mothers to medical attendant within 6 weeks or more than 6 weeks. In Indonesia embracing of postpartum visitation increased with the percentage of 86.64 %. While in South Kalimantan is located in the 15 highest orders in the amount of 87.77 %. Local Government Clinic Beruntung Raya stayed in highest embracing postpartum visitation coverage of 26 Local Government Clinic in Banjarmasin with a percentage of 92.4 %.

**Objective:** To analyze the relations between mother motivation and family supporting mothers with complete postpartum visitation in Local Government Clinic Beruntung Raya Banjarmasin.

**Methods:** Analytical, *cross-sectional* design. The population is all women who have completed postpartum for 6 weeks or more than 6 weeks in November 2015 - January 2016 as many as 46. Total of samples were 31. The technique sampling had used *random sampling*. The collecting sampling data had used questionnaire. Analysis within test of coefficient contingency ( $p = 0.05$ ).

**Results:** From the research of motivation with contingency coefficient was gotten test *p value* = 0,000 < 0,05 with *value r* = 0.707 with positive direction and degree of correlation can be said strong. From research result of supporting the Contingency Coefficient test *p value* = 0.002 < 0.05 *r* = 0.487 with positive direction and degree of correlation can be said quite strong.

**Conclusion:** There was a relationship between mother motivations with complete postpartum and there was a relationship between family supports with complete postpartum visitation in Local Government Clinic Beruntung Raya Banjarmasin.

**Keywords:** Motivation, Family Support, Complete Postpartum Visitation.

**Pendahuluan**

Hakikat pembangunan nasional adalah menciptakan manusia Indonesia seutuhnya serta pembangunan seluruh masyarakat Indonesia menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu, pembangunan di bidang kesehatan harus dilaksanakan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional. Salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa ditandai dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Hal ini

merupakan suatu fenomena yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan (Rukiyah, 2011).

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Angka kematian Ibu (AKI) di tahun 2012 mencapai 359/100.000 kelahiran hidup. Penyebab AKI sendiri adalah penyebab langsung yang berhubungan dengan komplikasi obstetrik selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas dan penyebab tak langsung yaitu perdarahan sesudah persalinan, eklamsi, pre-eklamsi dan infeksi. Infeksi

merupakan penyebab nomor dua setelah perdarahan sehingga sangat tepat jika tenaga kesehatan memberikan perhatian yang lebih tinggi pada masa nifas (Kemenkes RI, 2013).

Kunjungan *post partum* sangat dianjurkan pada ibu nifas untuk mengetahui kondisi kesehatannya. Kunjungan *post partum* merupakan kunjungan yang dilakukan ibu nifas ke tenaga kesehatan selama masa nifas yaitu dimulai setelah kelahiran *placenta* dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Rahayu, dkk, 2012).

Salah satu upaya bidan dalam memberikan pendidikan kesehatan pada saat masa kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dengan cara memberikan informasi, salah satu informasi yang diberikan yaitu mengenai kunjungan nifas yang harus dilakukan minimal 4 kali.

Di Indonesia dalam kurun waktu 7 tahun terakhir secara umum mengalami kenaikan, capaian indikator Kunjungan Nifas Lengkap yang meningkat dalam 7 tahun terakhir

merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat termasuk sektor swasta, pada tahun 2008 cakupan kunjungan nifas di Indonesia mencapai 17,9% dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 86,64%. Sedangkan cakupan kunjungan nifas pada Provinsi Kalimantan Selatan berada dalam 15 urutan tertinggi dari 34 Provinsi, yaitu sebesar (87,77%) (Kemenkes RI, 2014).

Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dari bulan Januari sampai Oktober Tahun 2015, jumlah cakupan kunjungan nifas lengkap mencapai 79,8% dengan jumlah ibu nifas sebanyak 9.883 orang dari 26 Puskesmas yang ada di Kota Banjarmasin, puskesmas yang memiliki cakupan kunjungan ibu nifas lengkap pada urutan 3 tertinggi yaitu Puskesmas Beruntung Raya 92,4% dengan jumlah ibu nifas sebanyak 157 orang, Puskesmas Pemurus Baru 86,5% dengan jumlah ibu nifas 473 orang dan Puskesmas Kelayan Dalam 84,8% dengan jumlah ibu nifas sebanyak 167 orang.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kunjungan masa nifas yaitu, pengetahuan,

motivasi, pendidikan dan peran keluarga. Motivasi dan dukungan keluarga adalah suatu kondisi yang berpengaruh untuk membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Jika seseorang memiliki motivasi dan didukung oleh keluarga untuk melakukan suatu hal seperti untuk mengetahui status kesehatannya maka dia akan melakukan perilaku yang mengarah ke upaya menjaga kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil diskusi yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang ibu yang telah selesai masa nifas 6 minggu atau lebih lebih dari 6 minggu di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin, terdapat 10 orang ibu mengatakan bahwa ia sering melakukan kunjungan nifas ke pelayanan kesehatan yaitu sebanyak 4 kali, ibu mengatakan bahwa ia ingin memastikan keadaan dirinya dan bayinya dalam keadaan sehat, 7 orang ibu mengatakan bahwa ia sering diantar oleh keluarga ataupun suami untuk melakukan kunjungan nifas ke pelayanan

kesehatan sedangkan 3 ibu lainnya mengatakan sering melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan sendiri tanpa didampingi oleh keluarga.

Dari data diatas Puskesmas Beruntung Raya memiliki cakupan kunjungan nifas lengkap tertinggi, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Nifas Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin”.

Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Hubungan Motivasi Ibu dengan Kunjungan Nifas Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin dan Menganalisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Nifas Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin.

### **Bahan dan Metode**

Pada penelitian ini yang digunakan yaitu jenis penelitian analitik. Dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu

pengumpulan data sekaligus pada satu saat dan waktu yang bersamaan. Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner untuk mendapatkan Hubungan Motivasi Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Nifas Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *random sampling* yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi sehingga didapatkan sampel sebesar 31 orang. (Hidayat, 2014).

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu yang telah selesai masa nifas 6 minggu atau lebih dari 6 minggu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya pada bulan November 2015 sampai Januari 2016, yang sebelumnya dari jumlah populasi telah dimasukan kedalam rumus sampel didapatkan sampel sebesar 31 orang.

Tahapan penelitian yang pertama peneliti melakukan penelitian terhadap responden dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan

tentang maksud dan tujuan penelitian peneliti dan mengisi lembar persetujuan dan permohonan sebagai responden, kemudian membagikan kuesioner kepada ibu yang telah selesai masa nifas 6 minggu atau lebih dari 6 minggu di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin dan memberi penjelasan cara mengisi kuesioner, bagi responden yang kurang memahami pengisian kuesioner, maka dibantu oleh peneliti dengan memberikan penjelasan seperlunya dan diminta memilih jawaban sesuai point yang dan dituliskan oleh peneliti menurut pilihan responden sesuai apa adanya, kuesioner yang telah diisi, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya oleh peneliti.

Menurut Notoatmodjo (2012) proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut diantaranya *Editing* yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni memberi kode terhadap pertanyaan dan

pertanyaan yang telah diajukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. *Data entry* (memasukkan data) yaitu mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Kemudian di tabulasi yaitu memasukkan data-data sesuai tujuan penelitian yang diinginkan peneliti. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entri data” adalah paket program *SPSS for Window* serta *Cleaning* (pembersihan data) apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode.

**Hasil**

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin

Motivasi Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	30	97
Rendah	1	3
Total	31	100

Berdasarkan hasil dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang

memiliki motivasi terbanyak adalah motivasi tinggi yaitu 30 orang (97%) .

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	28	90,3
Rendah	3	9,7
Total	31	100

Berdasarkan hasil dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memiliki dukungan keluarga terbanyak adalah dukungan keluarga tinggi yaitu 28 orang (90,3%) .

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Kunjungan Nifas Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin

Kunjungan nifas Lengkap	Frekuensi	Persentase (%)
Lengkap	30	97
Tidak Lengkap	1	3
Total	31	100

Berdasarkan hasil dari tabel 3 menunjukkan bahwa dari 31 responden yang melakukan kunjungan nifas terbanyak adalah kunjungan nifas lengkap yaitu 30 orang (97%) .

Tabel 4 Hubungan Antara Motivasi Ibu dengan Kunjungan Nifas Lengkap

Motivasi Ibu	Kunjungan Nifas Lengkap				Total		Value	Appro.Sig
	Tidak Lengkap		Lengkap		N	%		
	N	%	N	%				
Rendah	1	3	0	0	1	3	0,707	0.000
Tinggi	0	0	30	97	30	97		
Jumlah	1	3	30	97	31	00		

Berdasarkan Tabel 4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden (97%) yang memiliki motivasi tinggi diketahui memiliki kunjungan nifas lengkap terbanyak yaitu 30 orang (97%). Berdasarkan hasil analisis uji Koefisien Kongtingensi didapatkan nilai  $p = 0.000 < \alpha (0.05)$  maka dapat disimpulkan bahwa korelasi bermakna, hal ini berarti bahwa Ada Hubungan Motivasi Ibu dengan Kunjungan Nifas Lengkap. Nilai  $r = 0.707$  dengan arah positif dan tingkat kolerasi dapat dikatakan kuat.

Tabel 5 Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Nifas Lengkap

Dukungan Keluarga	Kunjungan Nifas Lengkap				Total		Value	Appro.Sig
	Tidak Lengkap		Lengkap		N	%		
	N	%	N	%				
Rendah	1	3,2	2	6,4	3	9,7	0,487	0.002
Tinggi	0	0	28	90,3	28	90,3		
Jumlah	1	3,2	30	96,7	31	100		

Berdasarkan Tabel 5 Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 responden (90,3%) yang memiliki dukungan keluarga tinggi diketahui memiliki kunjungan nifas lengkap terbanyak yaitu 28 orang (90,3%). Berdasarkan hasil analisis uji Koefisien Kongtingensi didapatkan nilai  $p = 0.002 < \alpha (0.05)$  maka dapat disimpulkan bahwa korelasi bermakna, hal ini berarti bahwa Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Nifas Lengkap. Nilai  $r = 0.487$  dengan arah positif dan tingkat kolerasi dapat dikatakan cukup kuat.

**Pembahasan**

Berdasarkan tabel 1 distribusi responden mengenai motivasi ibu, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden mempunyai motivasi tinggi sebanyak 30 orang (97%).

Hal ini sejalan dengan teori Uno (2013), bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Wahyuni (2013) yang berjudul “Hubungan Motivasi Ibu dengan Kunjungan Nifas Lengkap di Wilayah Puskesmas Rapak Mahang Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara” menunjukkan motivasi tinggi paling banyak dari pada responden yang mempunyai motivasi rendah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi ibu sangatlah penting dalam mencapai sebuah tujuan yang di inginkan, karena motivasi merupakan penggerak terjadinya suatu tingkah laku untuk mendorong seseorang melakukan kegiatan tertentu dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan yaitu kesehatan, seperti yang terlihat pada pernyataan hasil kuesioner bahwa sebagian besar ibu melakukan kunjungan nifas atas keinginan diri sendiri. Apabila motivasi ibu tinggi maka kunjungan nifasnya juga akan lengkap.

Berdasarkan tabel 2 distribusi responden tentang dukungan keluarga, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden

mempunyai dukungan keluarga tinggi sebanyak 28 orang (90,3%).

Hal ini sejalan dengan teori Setiadi (2008) bahwa dukungan keluarga merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ummi Trisnawati (2012) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas di Puskesmas Kabupaten Blora” mengatakan bahwa ibu yang mendapat dukungan baik moril, spiritual, maupun material untuk melakukan kunjungan nifas bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup keluarga dalam mencapai kesehatan fisik dan psikis yang optimal terutama untuk ibu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kunjungan nifas lengkap yang dilakukan oleh seseorang, hal ini terlihat pada pernyataan hasil kuesioner bahwa sebagian



besar keluarga selalu peduli terhadap ibu, menganjurkan kepada ibu untuk melakukan kunjungan nifas.

Berdasarkan tabel 3 distribusi responden tentang kunjungan nifas lengkap, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memiliki kunjungan nifas lengkap sebanyak 30 orang (97%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui kunjungan nifas lengkap lebih banyak dari pada kunjungan nifas tidak lengkap.

Penelitian ini sejalan dengan teori Rahayu, dkk (2012) bahwa kunjungan nifas itu paling sedikit dilakukan sebanyak 4 kali, kunjungan nifas bertujuan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, dan untuk mencegah, mendeteksi serta menangani masalah-masalah yang terjadi selama masa nifas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah (2013) yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami dengan Frekuensi Kunjungan Ulang Nifas di Wilayah Puskesmas Purwoyoso

Kota Semarang” bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan nifas lengkap

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kunjungan nifas sangat penting dilakukan oleh ibu nifas selama masa nifas untuk mengetahui keadaan ia bayinya serta melakukan deteksi secara dini untuk mencegah komplikasi atau masalah yang terjadi selama masa nifas.

Dari analisis mengenai motivasi ibu dengan kunjungan nifas lengkap yang di uji dengan menggunakan uji Koefisien Kontingensi yaitu di dapatkan hasil 0,000 dimana  $p < 0,05$  oleh karena itu  $H_0$  ditolak. Sehingga dikatakan terdapat hubungan antara motivasi ibu dengan kunjungan nifas lengkap dengan nilai  $r = 0,707$  dengan arah positif dan tingkat kolerasi dapat dikatakan kuat.

Hal ini sejalan dengan teori Widayatun, 2009 bahwa motivasi yang ada di dalam diri individu yang mendukung seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan fisik dan mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2013) yang berjudul “Hubungan Motivasi Ibu dengan Kunjungan Nifas Lengkap di Wilayah Puskesmas Rapak Mahang Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara”, menjelaskan bahwa responden yang mempunyai motivasi tinggi diketahui memiliki kunjungan nifas lengkap, diketahui ada hubungan antara motivasi ibu dengan kunjungan nifas lengkap.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki motivasi tinggi maka kunjungan nifasnya juga akan lengkap. Oleh karena itu untuk mempertahankan motivasi tetap tinggi dan bahkan bisa lebih meningkat lagi maka penting sekali sebagai petugas kesehatan memberikan reward kepada ibu yang melakukan kunjungan nifas lengkap.

Dari analisis mengenai dukungan keluarga dengan kunjungan nifas lengkap yang di uji dengan menggunakan uji Koefisien Kontingensi yaitu di dapatkan hasil nilai  $p = 0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kolerasi bermakna antara dukungan

keluarga dengan kunjungan nifas lengkap. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan nifas lengkap dengan nilai  $r = 0,487$  dengan arah positif dan tingkat kolerasi dapat dikatakan cukup kuat.

Hal ini sejalan dengan teori Friedman dalam Yuliana (2011) mengemukakan dukungan keluarga menjadikan keluarga mampu meningkatkan kesehatan dan adaptasi dalam menjalani kehidupan. Peran keluarga sangat penting dalam tahap-tahap perawatan kesehatan, mulai dari tahap peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan sampai dengan rehabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umami Trisnawati tahun 2012 tentang “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas di Puskesmas Jepon Kabupaten Blora”, kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, dapat diambil dari salah satu faktor yaitu Hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan nifas dari

hasil bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan nifas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki dukungan keluarga tinggi maka kunjungan nifasnya juga akan lengkap.

Keluarga merupakan orang terdekat yang dapat memberikan rasa aman dan tenang yang diharapkan ibu selama menjalani masa nifas, ditengah kondisi yang tidak nyaman ibu memerlukan pegangan, dukungan, semangat untuk melakukan kegiatan kunjungan nifas.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 30 responden (97%) yang bermotivasi tinggi, 1 responden (3%) yang bermotivasi rendah, 28 responden (90,3%) yang memiliki dukungan keluarga tinggi, 3 responden (9,7%) yang memiliki dukungan keluarga rendah, dan 30 responden (97%) yang melakukan kunjungan nifas lengkap serta 1 responden (3%) yang melakukan kunjungan nifas tidak lengkap.

Hasil dari hubungan motivasi ibu dengan kunjungan nifas lengkap di wilayah kerja

puskesmas Beruntung Raya didapatkan hasil ada hubungan bermakna antara motivasi ibu dengan kunjungan nifas lengkap dengan nilai  $p = 0.000 < \alpha (0.05)$ , dan nilai  $r = 0,707$  dengan arah positif dan tingkat kolerasi dapat dikatakan kuat. Kemudian dari hasil hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan nifas lengkap di wilayah kerja puskesmas Beruntung Raya didapatkan hasil ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kunjungan nifas lengkap dengan nilai  $p = 0.002 < \alpha (0.05)$ , dan nilai  $r = 0,487$  dengan arah positif dan tingkat kolerasi dapat dikatakan cukup kuat.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel lain, seperti karakteristik, sikap, persepsi, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kunjungan nifas lengkap.

### **Ucapan Terima Kasih**

Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian,

kepada Kepala Puskesmas Beruntung Raya Kota Banjarmasin yang telah memberikan ijin penelitian dan kepada Para Staf Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin yang telah membantu kelancaran peneliti dalam melakukan penelitian ini dan kepada tim yang telah membantu penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. 2016. Jumlah Cakupan Kunjungan Nifas di Puskesmas Banjarmasin. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.
- Hidayat Alimul, Aziz. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan Indonesia. 2013 [Internet], tersedia dalam: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>. [Diakses tanggal 25 Januari 2016].
- Profil Kesehatan Indonesia. 2014 [Internet], tersedia dalam: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>. [Diakses tanggal 25 Januari 2016].
- Rahayu, YP; Nur, Evi; Asiyah, Nor. 2012. *Buku Ajar Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Rukiyah, A. & Meida L. 2011. *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta: TIM.
- Setiadi, 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sri Wahyuni. 2013. *Hubungan motivasi ibu dengan kunjungan nifas lengkap di Wilayah Puskesmas Rapak Mahang Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013*. KTI tidak diterbitkan. Tenggara: Akademi Kebidanan Kutai Husada Tenggara.
- Stikes Sari Mulia. 2015 *Buku Panduan Tugas Akhir Akademi Kebidanan Sari Mulia dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia*. Banjarmasin: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin.
- Umami Trisnawati. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas di Puskesmas Jepon Kabupaten Blora Tahun 2012* [Internet]. tersedia dalam: <http://ejournal.potekkes-smg.ac.id> [Diakses tanggal 15 Mei 2016].
- Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uswatun Hasanah. 2013. *Hubungan Dukungan Suami dengan Frekuensi Kunjungan Ulang Nifas Di Wilayah Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang* [Internet], tersedia dalam: <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jur>

[bid/article/view/1088/1137](http://bid/article/view/1088/1137)  
tanggal 25 Januari 2016].

[Diakses

Widayatun, Tri Rusmi. 2009. *Ilmu Perilaku*.  
Jakarta: Sagung Seto.